

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Angka kematian ibu (AKI) adalah salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu (AKI) yang merupakan salah satu target yang telah ditentukan didalam tujuan pembangunan *Millenium Development Goals* (MDGS) yang ke 5 yaitu, MDGS menargetkan bahwa setiap negara yang telah menyepakati MDGS harus berhasil mengurangi $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu. Di Indonesia angka kematian ibu pada tahun 2015 tidak mencapai target MDGS, data menunjukkan bahwa AKI di indonesia masih tinggi. Berdasarkan hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012 menunjukkan bahwa Angka kematian ibu di Indonesia mempunyai angka yang relatif tinggi, yaitu sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup mengalami peningkatan dibandingkan SDKI tahun 2007 yaitu sebesar 228 per 100,000 kelahiran hidup (Dinkes DIY, 2014)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Angka kematian ibu tahun 2014 (40 ibu) mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2013 (46 ibu), AKI masih naik turun secara fluktuatif sejak tahun 2010. Penyebab kematian ibu yang paling banyak ditemukan di DIY yaitu jantung (4), Asma (3), TBC (2), gangguan ginjal (1), emboli (3), tyriod (2), syok (1), penyebab kematian yang lain adalah perdarahan dan preklamsia karena hipertensi dan keracunan (Dinkes DIY, 2014).

Angka kematian ibu di daerah Bantul tahun 2014 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2013, angka kelahiran hidup pada tahun 2014 sebesar 104,7/100,000. Tahun 2013 sebesar 96,83/100,000 angka kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu pada tahun 2013 adalah Pre Eklampsia Berat (PEB) 14% (2 kasus), perdarahan 14% (2 kasus), Jantung 14% (2 kasus), Asma 14% (2 kasus), Emboli air ketuban 14% (2 kasus), dan lainnya 29 % (4 kasus) (Dinkes Bantul, 2015).

Masa *post partum* dimulai sesudah lahirnya *plasenta* sampai 6 minggu setelah melahirkan, masa dimulai setelah kelahiran *plasenta* dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil yang berlangsung kira-kira 6 minggu (Nugroho, dkk 2014).

Ambulasi dini merupakan kebijakan selekas mungkin membimbing pasien turun dari tempat tidurnya dan membimbingnya untuk berjalan, *ambulasi* awal yang di lakukan dengan melakukan gerakan miring kiri, miring kanan, duduk dan jalan-jalan ringan sambil bidan melakukan observasi dan perkembangan ibu *post partum* (Sulistiyawaty, 2009).

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada tanggal 3 September 2015 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta dengan melakukan wawancara dan peneliti membagikan kuesioner yang berisi 10 item pertanyaan. Dari 10 ibu *post partum*, sebanyak 3 ibu *post partum* mengetahui *ambulasi dini* yaitu ibu belajar berbaring miring kekanan dan miring ke kiri, duduk, dan berjalan-jalan ringan, ibu mengatakan sudah berani bergerak miring kiri dan kekanan, duduk serta berjalan ringan. 7 diantaranya belum mengetahui

apa arti *ambulasi dini* dan ibu belum berani melakukan *ambulasi dini* karena merasa takut nyeri dibagian jalan lahir. Berdasarkan studi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang *ambulasi dini* masih kurang di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal Tentang *Ambulasi Dini* di ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu *post partum* normal tentang *ambulasi dini* di ruang nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengetahuan ibu *post partum* normal tentang pengertian *ambulasi dini*.
- b. Diketahui pengetahuan ibu *post partum* normal tentang tujuan *ambulasi dini*.

- c. Diketahui pengetahuan ibu *post partum* normal tentang cara melakukan *ambulasi dini*.
- d. Untuk mengetahui pengetahuan ibu *post partum* normal tentang keuntungan *ambulasi dini*.
- e. Diketahui pengetahuan ibu *post partum* tentang efek jika melakukan *ambulasi dini*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan menambah wawasan dibidang kesehatan ibu khususnya mengenai gambaran pengetahuan ibu *post partum* normal tentang *ambulasi dini* sehingga dapat menjadi masukan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Institusi Akademik

Sebagai sumber bacaan tentang gambaran pengetahuan ibu *post partum* normal tentang *ambulasi dini*.

b. Lahan Penelitian

Sebagai evaluasi peningkatan pelayanan kesehatan tentang *ambulasi dini* pada ibu *post partum*.

c. Bagi ibu *post partum* normal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi pada ibu *post partum* normal sehingga bisa melakukan gerakan awal *ambulasi dini* dengan

baik dan benar setelah pasca melahirkan karena manfaatnya sangat baik bagi ibu pasca melahirkan.

d. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengetahuan ibu *post partum* normal tentang *ambulasi dini* dan sebagai tambahan acuan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik dengan pengembangan penelitian serupa.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang relevan dengan penelitian gambaran pengetahuan ibu *post partum* normal tentang *ambulasi dini*, diantaranya adalah :

1. Amanah, (2011) telah melakukan penelitian dengan judul yaitu “Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* tentang *Ambulasi Dini* di Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin Bina Sehat Bantul” desain penelitian menggunakan survei deskriptif, pendekatan *cross sectional*, teknik sampling menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah 15 responden. Analisa data menggunakan rumus prosentase. Hasil penelitian ini menunjukkan pengetahuan dengan kategori baik 8 orang (53,3%) kategori cukup 5 orang (33,3%), dan kategori kurang 2 orang (13,3%).

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah judul, metode penelitian deskriptif, pendekatan dengan *cross sectional* dan analisis data. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas, lokasi, waktu, dan jumlah populasi.

2. Sindawati, (2011) melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum* tentang *Mobilisasi Dini* dengan Kecemasan dalam Melakukan *Ambulasi Dini* di BPS Muryani Kalasan Sleman”. Desain penelitian menggunakan survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 40 responden. Analisis data menggunakan uji *Kendall Tau*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang *mobilisasi* dengan kecemasan dalam melakukan *mobilisasi dini* di BPS Muryani.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah judul, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti diatas adalah metode penelitian, teknik pengambilan sampel, jumlah populasi, analisis data, waktu, dan lokasi.

3. Waziadah, (2013) melakukan penelitian yang berjudul yaitu “Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Spontan tentang *Ambulasi Dini* di RSUD Sleman Yogyakarta”. Desain penelitian menggunakan *deskriptif kuantitatif* jumlah sampel sebanyak 63 orang dengan teknik *puporsive sampling*, analisis data yang digunakan analisa univariat. Hasil penelitian di dapat pengetahuan ibu *post partum* spontan tentang pengertian *ambulasi dini* mayoritas cukup 30 responden (47,6%), tujaun *ambulasi* mayoritas cukup 31 responden (49,2%), keuntungan *ambulasi* mayoritas baik 46 responden (73,0%), dan efek jika tidak melakukan *ambulasi dini* mayoritas baik 27 responden (42,9%). Dapat disimpulkan pengetahuan ibu post partum spontan tentang *ambulasi dini* di RSUD Sleman Yogyakarta mayoritas kategori cukup 38 responden (60,3%).

Persamaan penelitian yang akan dilakukan adalah metode penelitian deskriptif, teknik pengambilan sampel, dan analisis data yang digunakan analisa univariat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah judul, lokasi, waktu, dan jumlah populasi.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA